

Strategi Perencanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Peserta didik

Akviani Fauziah Hasanah

Email; akvilatuconsina@gmail.com

ABSTRAK

Strategi perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik, Strategi perencanaan pembelajaran wajib menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Riset ini berfungsi untuk mengeksplorasi strategi perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerja siswa. Strategi perencanaan pembelajaran adalah serangkaian rencana kegiatan untuk mengajar bagaimana menggunakan strategi dan sarana pembelajaran. Tujuan utama dari strategi perencanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Komponen strategi pembelajaran meliputi isi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, administrasi, dan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mengoptimalkan strategi perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja siswa.

Kata Kunci: *Strategi, perencanaan pembelajaran, meningkatkan prestasi, peserta didik,*

PENDAHULUAN

Akar kata perencanaan adalah "rencana" yang berarti membuat rencana kasar (kerangka dalam melakukan sesuatu). Rencana belajar suatu proses yang dilakukan dengan cara tertentu seperti menyiapkan bahan ajar, menggunakan media, atau menggunakan model pembelajaran lain yang menjamin pelaksanaannya terlaksana secara maksimal (Fakultas et al., 2007). Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menyediakan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan.

Dengan kata lain, belajar adalah serangkaian tindakan dimana siswa belajar dengan lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan berhasil ((Hanafy et al., n.d.)

Adapun beberapa fungsi dari perencanaan pembelajaran yakni:

- a. Fungsi Kreatif: Fungsi Kreatif terjadi ketika perencanaan dan pembelajaran yang cermat memberikan umpan balik kreatif.
- b. Fungsi Inovatif: Ini terjadi ketika perencanaan didasarkan pada kelemahan dan perbedaan antara kenyataan dan harapan.
- c. Fungsi Seleksi: Proses perencanaan yang selektif memungkinkan untuk memilih pendekatan yang dianggap lebih baik untuk dibuat.
- d. Fungsi komunikatif: memastikan bahwa semua orang yang terlibat dalam pembelajaran memahami tujuan, strategi, dan hasil yang diharapkan.
- e. Fungsi prediktif: Perencanaan dapat menggunakan fungsi prediktif untuk menunjukkan masalah dan hasil yang diharapkan..
- f. Fungsi akurasi: Proses perancangan pembelajaran yang matang membantu pendidik menghitung waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi tertentu.
- g. Fungsi Kontrol dan Evaluasi: Fungsi kontrol dan evaluasi memungkinkan melihat seberapa sukses siswa dalam mencapai tujuannya. Ini menjadikan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam metode pembelajaran.
- h. Fungsi Pencapaian Tujuan: Melalui pencapaian tujuan, tidak hanya mencapai tujuan, selain itu membentuk individu yang kuat dan berkembang secara intelektual, sikap, dan keterampilan.

Menurut Oemar Hamalik (2001), pada dasarnya Salah satu fungsi perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertama, Membantu guru lebih memahami hubungan antara tujuan sekolah dan pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan tersebut. Mendukung pendidik memahami peran pembelajaran mereka dalam mencapai target.

Kedua, Meningkatkan kepercayaan pendidik terhadap prinsip pembelajaran yang diberikan dan metode yang digunakan.

Ketiga, Mendukung pendidik memahami minat, dan menumbuhkan keinginan mereka untuk belajar.

Keempat, membatasi aktivitas belajar percobaann yang gagal dengan adanya organisasi yang baik dan teknik yang tepat.

Kelima, Membantu guru mempertahankan semangat membimbing dan selalu memberikan materi yang akurat kepada siswa.

Maksud dari tujuan perencanaan pembelajaran diantaranya:

1. Membantu guru merencanakan dan menetapkan apa yang harus dilakukan selama pembelajaran.
2. Membantu memperbaiki tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan.
3. Membantu mentargetkan apa yang dicapai oleh murid dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Strategi perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Strategi perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana menyeluruh dan komprehensif yang menggabungkan strategi pembelajaran untuk menghadapi tantangan lingkungan dan memastikan bahwa tujuan utama pembelajaran tercapai. Strategi untuk mempersiapkan pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga unsur utama yakni :

1. Strategi Kepala Sekolah: Strategi ini mencakup pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, kolaborasi, program literasi sekolah, kegiatan kompetisi tingkat sekolah, program Adiwiyata mandiri, pengembangan motivasi dan keterampilan guru (Didik et al., n.d.)
2. Strategi Guru: Strategi ini mencakup pembuatan media dan metode pembelajaran, komunikasi informasi kompetitif secara aktif, memberi instruksi, dan memberikan reward yang memberikan poin tambahan.

(Khotimah, 2020).

3. Keterlibatan Siswa: Kesadaran ini dapat memfasilitasi pengembangan strategi di kelas, karena inisiatif ini mencakup pembelajaran yang sistematis. Ketika guru mempunyai pemahaman yang mendalam tentang konsep perencanaan pembelajaran dan model pengembangan alat desain pembelajaran, maka mereka akan lebih mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang mata pelajaran tersebut sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan secara umum. (Sya et al., 2024). Dalam proses pembelajaran, Setiap siswa harus memiliki keterampilan membaca dan menulis agar mereka dapat memperoleh pengetahuan

dari setiap mata pelajaran dan lingkungan yang dipelajari di sekolah. Keterampilan literasi diperlukan agar mencapai target setiap mata pelajaran, termasuk memperoleh bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Humaira et al., 2021). Strategi perencanaan pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan pembelajaran, sehingga dapat membantu para siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Pendidik mempunyai posisi yang sangat bagus terutama dalam pengembangan potensi kreatif siswa dan pembentukan karakter bangsa. Anak-anak yang kreatif juga memerlukan guru yang kreatif. Pendidik yang memahami cara menggunakan berbagai metode dan variasi pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dapat mempengaruhi pendidik yang kreatif (Tauhid et al., 2022). Guru dapat mengubah komponen untuk siswa Rencana adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, baik berupa isi pesan maupun cara penyampaian pesan. Komponen perencanaan tersebut meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode, media, , dan alat penilaian(Rahayu et al., 2021). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan kinerja siswa. Strategi perencanaan pembelajaran adalah kumpulan rencana kegiatan yang terdiri dari metode dan sumber daya yang digunakan untuk mengajar.

Strategi perencanaan pembelajaran meliputi pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran tertentu. Tujuan utama strategi perencanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Komponen strategi pembelajaran meliputi isi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, administrasi, dan keuangan. Akibatnya, penelitian ini meningkatkan kesadaran yang lebih tentang bagaimana mengoptimalkan strategi perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Pada artikel ini, studi pustaka, atau studi buku, digunakan sebagai metode pengumpulan data, dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari

berbagai literatur yang relevan dengan penelitian (Adlini et al., 2022). Artikel ini saya buat dengan merusume ppt dari kelompok perencanaan pembelajaran dan juga mencari dan menggabungkan informasi dari segala sumber, termasuk jurnal , buku, dan beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik artikan sebagai anggota masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui berbagai jalur pendidikan, jenjang akademik, dan modalitas pendidikan (Bab 1 Pasal 1 No. 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003)(Serin, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan, strategi pembelajaran merupakan upaya guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana strategi perencanaan pembelajaran dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kinerja siswa. Strategi perencanaan pembelajaran meliputi pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran tertentu. Strategi perencanaan pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan kinerjanya.

Strategi pembelajaran yang tepat dan terencana dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, membuat pembelajaran lebih mudah dan lebih mudah dipahami, dan mempercepat pemahaman materi. Melakukan dan merevisi tes dan eksperimen pengujian merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengevaluasi atau memastikan seberapa efektif dan cocok media yang dirancang dengan tujuan program yang diharapkan (Dr. Rusydi Ananda, n.d.). Media pembelajaran adalah alat yang membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa dan membantu mereka dalam proses pembelajaran. Alat ini juga memenuhi tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran tidak hanya memungkinkan guru untuk mengajar siswa secara aktif, tetapi juga memungkinkan siswa berpartisipasi dalam proses

pembelajaran di kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat siswa lebih mudah menerima pelajaran (Hasil & Siswa, 2018). Model belajar berkolaborasi Think Pair Share tipe membantu peserta didik menyampaikan ide dan pendapat, berkomunikasi antar guru dan teman sebaya, serta berhasil menyelesaikan tugas dalam kelompok, hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dari anggota kelompok dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan solusi masalah. Oleh karena itu, peneliti mendapat gagasan bahwa Salah satu pendekatan alternatif untuk Model pembelajaran kooperatif "Think Pair Share" dapat meningkatkan hasil belajar siswa" (Serin, 2023). Pada awalnya, media pembelajaran hanya digunakan sebagai alat bantu visual untuk membantu siswa belajar, membantu siswa menjadi lebih motivasi untuk belajar, diperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks, dan meningkatkan daya serap mereka.

Untuk menghindari vernakularisme, berbagai materi audiovisual baru-baru ini muncul karena kemajuan teknologi. Media dapat memberikan pengalaman yang luas dan konkrit dibandingkan dengan abstrak. Dengan demikian, motivasi untuk belajar, diperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks, dan meningkatkan daya serap mereka.

Media berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran; oleh karena itu, untuk menggunakannya dengan efektif, guru harus memilihnya dengan cermat dan hati-hati (abdul wahid, 2018).

KESIMPULAN

Strategi perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan kinerja siswa. Strategi perencanaan pembelajaran adalah rencana menyeluruh dan komprehensif yang menggabungkan manfaat strategi pembelajaran dan tantangan lingkungan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran utama dicapai dengan benar.

Strategi perencanaan pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga unsur utama:

Pertama, Strategi kepala sekolah : Strategi ini meliputi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, membangun kerjasama, melaksanakan program literasi sekolah,

mengadakan kegiatan kompetitif seluruh sekolah, melaksanakan program Adivyatha mandiri, dan memberikan dukungan motivasi dan pendidikan.

Pengembangan Kompetensi Guru . Kedua, Strategi Guru: Strategi ini mencakup membangun media dan metode pembelajaran, berkomunikasi secara kompetitif tentang informasi, memberikan instruksi, dan memberikan kompensasi dengan poin tambahan. Ketiga, Keterlibatan Siswa: Pengakuan ini memfasilitasi pengembangan strategi di kelas, karena keterlibatan ini melibatkan pembelajaran yang sistematis.

Ketika guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep perencanaan pembelajaran dan model pengembangan perangkat desain pembelajaran, maka mereka akan lebih mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Strategi perencanaan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Terutama, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun karakter bangsa dan menumbuhkan potensi kreatif siswa. Selain itu, anak-anak yang kreatif membutuhkan guru yang kreatif. Pekerjaan guru yang mampu menggunakan berbagai metode dan variasi pembelajaran dapat mempengaruhi guru yang kreatif.

Guru harus memiliki cara untuk menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan yang muncul pada anak-anak dan menjadi dasar pekerjaan mereka.

Komponen perencanaan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran dengan format sebagai berikut: Isi pesan dan cara penyampaian pesan. Komponen rencana meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode, media, dan alat penilaian.

REFERENSI

abdul wahid. (2018). *Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar* (. V.

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Didik, P., Sma, D. I., & Bojonegoro, N. (n.d.). *Strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sma negeri 1 bojonegoro*. 3.
- Dr. Rusydi Ananda, M. P. (n.d.). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*.
- Fakultas, D., Tarbiyah, I., Negeri, U. I., & Medan, S. U. (2007). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR* Wahyudin Nur Nasution.
- Hanafy, S., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., Ii, K., Sultan, J., Nomor, A., & Email, S. (n.d.). *Konsep belajar dan pembelajaran*. 17(1), 66–79.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2018). *Kata Kunci : 03*, 171–187.
- Humaira, M. A., Sudjani, D. H., Sya, M. F., & Indra, S. (2021). *Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia , Bahasa Inggris , Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama*. 5, 547–552.
- Khotimah, S. (2020). *STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI*.
- Rahayu, A., Salim, N., & Fitri, A. (2021). *HAKIKAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASADAN SASTRA INDONESIA*. 7(1).
- Sabrina, N., & Sya, M. F. (2024). *Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran*. 3, 5203–5211.
- Serin, F. D. (2023). *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik*. 06(01), 3908–3915.
- Tauhid, K., Inayah, Y., Sya, M. F., Bogor, U. D., & Inggris, B. (2022). *eksperimen dan penelitian (Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4 , n . d .) Dalam uraian di atas dapat*. 1, 339–345.